

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO ASSET RATIO*,  
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017 - 2022**

**SKRIPSI**

Oleh :

**KRESNA PANNAVIRA**

**20190500115**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2023**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO ASSET RATIO*,  
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017 - 2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar**

**Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis**

**Universitas Buddhi Dharma Tangerang**

**Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh :**

**KRESNA PANNAVIRA**

**20190500115**



**FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

**2023**

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**  
**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Kresna Pannavira  
NIM : 20190500115  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2022

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Diana Silaswara, S.E., M.M.**  
NIDN : 0426017501

Tangerang, 12 Maret 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2022

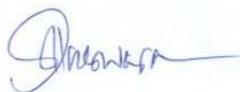
Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Kresna Pannavira  
NIM : 20190500115  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 15 Juli 2023

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Diana Silaswara, S.E., M.M.**  
NIDN : 0426017501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diana Silaswara, S.E., M.M.  
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Kresna Pannavira  
NIM : 20190500115  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 - 2022

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



**Diana Silaswara, S.E., M.M.**  
NIDN : 0426017501

Tangerang, 15 Juli 2023

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Kresna Pannavira  
NIM : 20190500115  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2022.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Jumat, tanggal 11 Agustus 2023.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

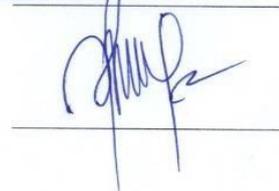
Ketua Penguji : **Pujiarti, S.E., M.M.**  
NIDN : 0419096601



Penguji I : **Sonny Santosa, S.E., M.M., CHRP.**  
NIDN : 0428108409



Penguji II : **Rininta Parameswari, S.Pd., M.Si.**  
NIDN : 0403128003



Dekan Fakultas Bisnis,



**Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.**  
NIDN : 0427047303

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 15 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



**Kresna Pannavira**

NIM : 20190500115

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat Oleh,

NIM : 20190500115  
Nama : Kresna Pannavira  
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberi ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2022”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 Juli 2023

Penulis



(Kresna Pannavira)

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO ASSET RATIO*,  
DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017 - 2022**

**ABSTRAK**

Fenomena meningkatnya pertumbuhan penduduk di Indonesia mengakibatkan banyaknya perusahaan baru dibidang Makanan dan Minuman. Demi menjaga keberlangsungan, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam bertahan salah satunya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover*. Maka, tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2022.

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 13 perusahaan dari 76 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017 – 2022.

Hasil penelitian ini berdasarkan uji parsial menyatakan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,049, variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,026, dan variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,011. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh positif secara simultan terhadap variabel dependen dengan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003.

**Kata Kunci : *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Nilai Perusahaan**

***INFLUENCE RETURN ON ASSET, DEBT TO ASSET RATIO,  
AND TOTAL ASSET TURNOVER ON COMPANY VALUE IN  
FOOD AND BEVERAGES SUBSECTOR COMPANIES  
LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE  
2017 - 2022 PERIOD***

**ABSTRACT**

*The phenomenon of increasing population growth in Indonesia has resulted in many new companies in the food and beverage sector. In order to maintain sustainability, companies are required to have the ability to survive, one of which is by increasing the value of the company. There are several factors that can affect company value, namely Return On Assets, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover. So the purpose of this study was to analyze the effect of Return On Assets, Debt to Asset Ratio, and Total Asset Turnover on company value in food and beverage subsector companies listed on the IDX for the period 2017 – 2022.*

*The method used in selecting the sample was purposive sampling with a sample of 13 companies from 76 food and beverage subsector companies listed on the IDX for the period 2017 – 2022.*

*The results of this study based on partial tests state that the variable Return on Assets has a positive effect on firm value with a significance value of 0.049, the Debt to Asset Ratio variable has a positive effect on firm value with a significance value of 0.026, and the Total Asset Turnover variable has a positive effect on firm value with a significance value of 0.011. In addition, the results of this study indicate that all independent variables have a positive effect simultaneously on the dependent variable by obtaining a significance value of 0.003.*

***Keywords : Return On Asset, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, and Company Value***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat segala rahmat-Nya dan karunia-Nya sehingga penulis masih diberi kesehatan serta keselamatan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi tepat pada waktunya yang berjudul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022”**. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Strata 1 (S1) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan apabila tanpa dukungan, bantuan, bimbingan, dan arahan dari semua pihak yang sangat berjasa bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengapresiasi serta mengucapkan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar - besarnya khususnya kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang;
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang;
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang;
4. Ibu Diana Silaswara, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang

telah meluangkan waktu dan banyak membantu penulis dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berguna demi terwujudnya skripsi ini secara tepat waktu;

5. Seluruh Dosen Pengajar Program Studi Manajemen Universitas Buddhi Dharma yang senantiasa selalu sabar dan telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai kepada penulis;
6. Seluruh Staff dan Tata Usaha di Universitas Buddhi Dharma yang telah membantu terkait kelancaran dalam hal mengenai administrasi dan keuangan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu.
7. Kepada orang tua, kakak, kakak ipar serta keluarga besar yang selama ini selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
8. Kepada Levira Leo Gunawan yang menjadi *support system* bagi penulis yang selama ini selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan semangat, dukungan, doa, serta membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi dari awal sampai akhir.

Penulis hanya dapat mendoakan semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam hal kesalahan pengetikan, materi pembahasan, ataupun penyajiannya sehingga masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menerima terhadap kritik dan saran yang sifatnya membangun dengan tujuan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Penulis berharap semoga dikemudian hari, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagai sarana pembelajaran dan juga pengetahuan, serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya. Atas perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Tangerang, 15 Juli 2023

Penulis,

  
**Kresna Pannavira**

NIM : 20190500115

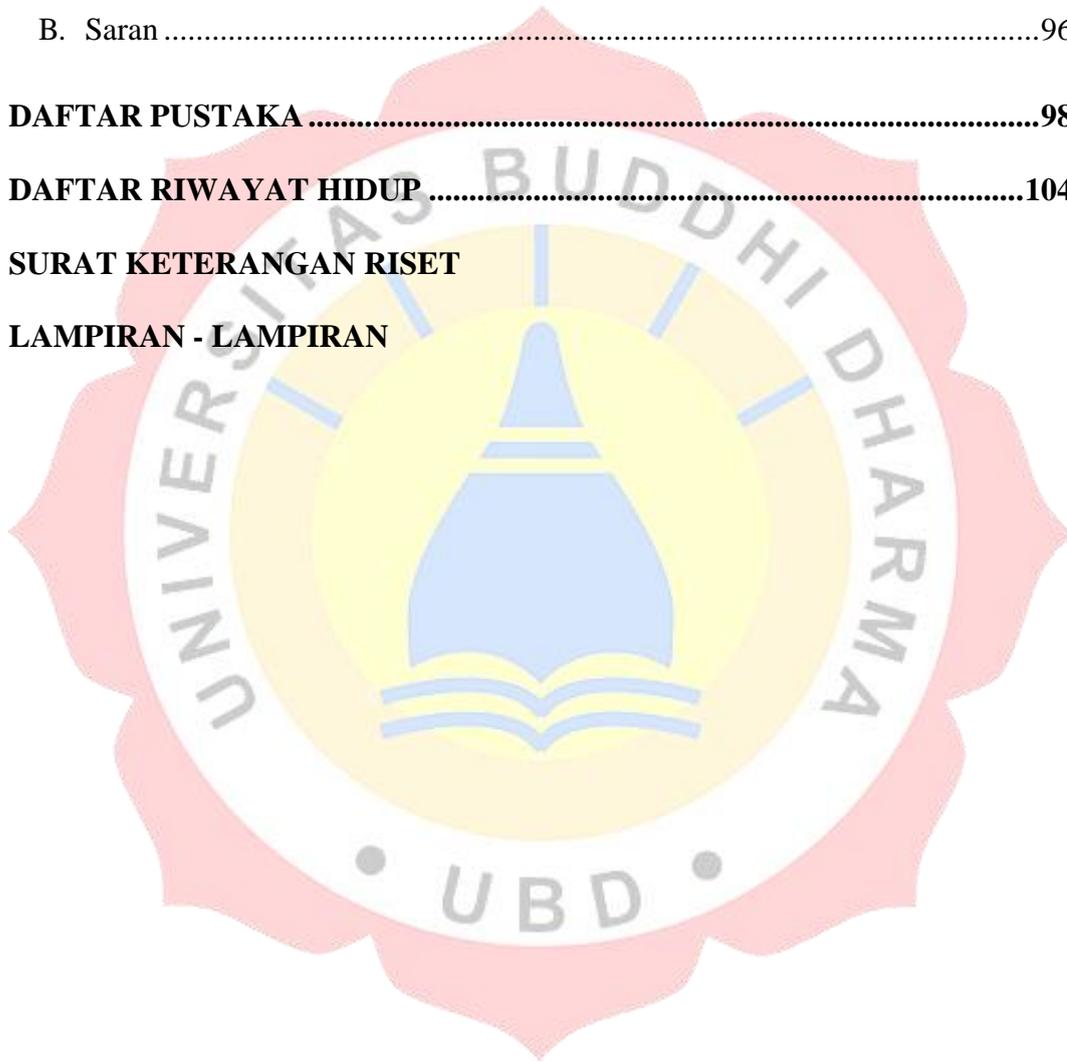
## DAFTAR ISI

<b>JUDUL LUAR</b>	
<b>JUDUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9

1. Manfaat Teoritis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Gambaran Umum Teori.....	13
1. Rasio Keuangan.....	13
2. Manajemen Keuangan.....	17
3. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	20
4. <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> .....	24
5. <i>Total Asset Turnover (TATO)</i> .....	27
6. Nilai Perusahaan.....	30
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	37
D. Perumusan Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data.....	40
1. Jenis Data.....	40
2. Sumber Data.....	41

D. Populasi dan Sampel.....	42
1. Populasi.....	42
2. Sampel .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	49
1. Variabel Independen (X) .....	50
2. Variabel Dependen (Y).....	52
G. Teknik Analisis Data .....	53
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Asumsi Klasik.....	54
3. Analisis Regresi Linear Berganda .....	58
4. Uji Hipotesis .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	63
B. Analisis Hasil Penelitian.....	66
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	66
2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	68
C. Pengujian Hipotesis .....	78
1. Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	78
2. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	86
3. Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R</i> <sup>2</sup> ).....	87

D. Pembahasan .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>94</b>
A. Kesimpulan .....	94
B. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>98</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>104</b>
<b>SURAT KETERANGAN RISET</b>	
<b>LAMPIRAN - LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Data Pertumbuhan Penduduk Indonesia dari tahun 2017 – 2022.....	4
Tabel I.2 Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia dari tahun 2017 – 2022.....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1 Daftar Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022.....	43
Tabel III.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	47
Tabel III.3 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.....	48
Tabel IV.1 Hasil Perhitungan ROA (X1), DAR (X2), TATO (X3) & Nilai Perusahaan (Y).....	64
Tabel IV.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	66
Tabel IV.3 Hasil Uji Normalitas dengan <i>One-Sample Kolmogrov – Smirnov</i> .....	69
Tabel IV.4 Hasil Uji Multikolinearitas .....	72
Tabel IV.5 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin-Watson</i> .....	74
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>run test</i> .....	75
Tabel IV.7 Hasil Uji Parsial / Statistik t Variabel <i>Return On Asset</i> .....	80
Tabel IV.8 Hasil Uji Parsial / Statistik t Variabel <i>Debt to Asset Ratio</i> .....	81
Tabel IV.9 Hasil Uji Parsial / Statistik t Variabel <i>Total Asset Turnover</i> .....	82
Tabel IV.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	84
Tabel IV.11 Hasil Uji Simultan / Statistik F .....	87
Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	37
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik <i>Normal Probability Plot</i> .....	70
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	77



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2022
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA)
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO)
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan *Price Book Value* (PBV)
- Lampiran 6 Hasil Perhitungan *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Price Book Value* (PBV)
- Lampiran 7 Hasil Output Data menggunakan SPSS versi 25
- Lampiran 8 Laporan Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo Tbk Tahun 2017 – 2022
- Lampiran 9 Grafik Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2022

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perusahaan sebagai pilar ekonomi ternyata memberikan pengaruh yang besar terhadap pembangunan ekonomi, peranannya yang sangat begitu besar tersebut membuat pihak manajemen perusahaan terus menerus berupaya agar perusahaannya tampil sebagai perusahaan yang besar dan berdaya saing tinggi. Merumuskan tujuan perusahaan adalah salah satu hal yang penting, agar strategi dan kebijakan perusahaan jelas. Maksud utama pendirian suatu perusahaan tentu saja untuk mencapai laba atau keuntungan finansial, meningkatkan nilai perusahaan, serta mengembangkan dan mengekspansi usahanya.

Namun dalam menggapai tujuan tersebut bukanlah tantangan yang mudah dihadapi karena dalam era globalisasi saat ini, persaingan antar perusahaan semakin ketat. Sehingga, perusahaan harus mampu memiliki kemampuan untuk bersaing sekaligus bertahan demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta mempertahankan eksistensinya. Persaingan antar perusahaan tidak hanya sebatas persaingan di pasar barang namun juga persaingan di pasar modal.

Dalam upaya untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengoperasikan semua sumber daya

yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan laba yang maksimal. Baik dari segi kinerja perusahaan itu sendiri, maupun kualitas barang atau jasa yang ditawarkan ke konsumen. Perusahaan selalu berusaha untuk menjalankan secara efektif dan efisien agar tercipta hasil yang seoptimal mungkin.

Untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan laporan keuangan yang dapat digunakan bagi pihak-pihak berkepentingan agar dapat menilai apakah perusahaan sudah melakukan manajemen secara optimal atau tidak. Laporan yang biasa digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah laporan neraca atau laporan laba/rugi karena dianggap lebih efektif dan lebih mudah untuk dilihat secara menyeluruh bagi pemilik perusahaan, pemegang saham dan para investor yang menanamkan modalnya. Keefektifan perusahaan dapat dinilai pada kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisa terhadap rasio yang akan dibandingkan dengan laporan keuangan yang termasuk trend dan perubahan didalamnya.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah dengan cara menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan serta potensi perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Profitabilitas ialah indikator dari kinerja keuangan yang memiliki korelasi positif dengan nilai perusahaan, dimana semakin tinggi kinerja yang dicapai perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan

tersebut. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas yang merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasi-nya. Semakin tinggi profitabilitas, maka kinerja perusahaan semakin unggul dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efisien guna menggapai laba bersih yang lebih optimal.

Salah satu indikator profitabilitas yang digunakan yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA yakni suatu indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan tingkat asset yang dimiliki. Pemilihan ROA dalam penelitian ini karena ROA memiliki beberapa keunggulan, salah satunya ialah kemampuan ROA untuk mengukur secara komprehensif efisiensi penggunaan modal dan responsif terhadap berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Siahaan et al. menjelaskan dalam Jurnal milik (Chrisnanti & Michael, 2022) bahwa *Debt to Asset Ratio* yakni perbandingan antar total hutang yang dimiliki perusahaan dengan total aset perusahaan. Semakin kecil rasio hutang perusahaan menyebabkan sumber pembiayaan melalui hutang kecil, hal lain jika rasio hutang tinggi sumber pendanaan melalui hutang juga tinggi (Husna dan Satria) dalam Jurnal milik (Chrisnanti & Michael, 2022). Perusahaan yang dapat mengatur hutangnya dengan baik sehingga semakin tinggi hutangnya akan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Duh et al.) dalam Jurnal milik (Chrisnanti & Michael, 2022).

Menurut Hery dalam Jurnal milik (Antonius, 2020) *Total Assets Turnover* adalah suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa efektif total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain, rasio ini mengukur berapa pendapatan penjualan yang dihasilkan dari tiap unit dana yang diinvestasikan dalam total aset perusahaan. Sesuai pandangan Sudana dalam Jurnal milik (Tanti, 2019) semakin tinggi rasio *Total Assets Turnover* maka semakin efisien pengelolaan semua aset yang dimiliki perusahaan dalam meningkatkan aktivitas penjualan.

Berdasarkan data jumlah pertumbuhan penduduk di Indonesia, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia cenderung mengalami peningkatan. Oleh karena itu, kebutuhan terhadap makanan dan minuman di Indonesia akan ikut bertambah. Faktor tersebut merupakan alasan utama yang dijadikan sebagai alasan memilih Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman sebagai objek penelitian.

**Tabel I.1**  
**Data Pertumbuhan Penduduk Indonesia dari tahun 2017 – 2022**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Pertumbuhan</b>
2017	261.355	1,0 %
2018	264.160	1,0 %
2019	268.100	1,15 %
2020	270.200	1,25 %
2021	272.680	1,22 %
2022	275.170	1,17 %

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2022)

**Tabel I.2**  
**Data Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia**  
**dari tahun 2017 – 2022**

Tahun	Pertumbuhan
2017	9,23 %
2018	7,91 %
2019	7,78 %
2020	2,25 %
2021	2,54 %
2022	3,57 %

Sumber : (Yasmin Puti Aini, 2018), (Kementerian Perindustrian, 2019), (Kementerian Perindustrian, 2020), (Karnadi Alif, 2022), (Kementerian Perindustrian, 2022)

Disamping itu, tren konsumsi masyarakat Indonesia yang cenderung mengarah kepada makanan dan minuman kekinian yang telah menyebabkan banyak munculnya perusahaan - perusahaan baru di sektor ini. Masyarakat beranggapan bahwa sektor Industri Makanan dan Minuman menjanjikan prospek yang cerah baik untuk masa kini maupun masa depan. Dalam menjaga keberlangsungan bisnis itu sendiri, perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan bertahan yang salah satu caranya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni ialah *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, dan *Total Asset Turnover (TATO)*. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat saya ajukan sebuah penelitian

berjudul “**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *DEBT TO ASSET RATIO*, DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2022**”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks permasalahan sebelumnya, ditemukan identifikasi masalah yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Terdapat persaingan antar perusahaan di pasar barang dan juga di pasar modal.
2. Mengidentifikasi bahwa *Return On Asset* mampu mengukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh dan sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.
3. Mengidentifikasi bahwa semakin kecil *Debt to Asset Ratio* menyebabkan sumber pembiayaan melalui hutang kecil, dan jika *Debt to Asset Ratio* tinggi maka sumber pendanaan melalui hutang juga tinggi.
4. Mengidentifikasi bahwa semakin besar rasio *Total Asset Turnover*, maka semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

5. Berdasarkan data pertumbuhan penduduk di Indonesia, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Indonesia cenderung mengalami peningkatan.
6. Terdapat kecenderungan masyarakat Indonesia untuk mengonsumsi makanan cepat saji, sehingga meningkatkan pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman di Indonesia.

**C. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022 ?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022 ?
3. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022 ?
4. Bagaimana pengaruh *Return On Asset, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada

Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022 ?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian Perumusan Masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset, Debt to Asset Ratio, dan Total Asset Turnover* secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan penambahan wawasan, informasi, dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022. Selain itu, sebagai masukan pengetahuan baru bagi penulis, pembaca, dan institusi, juga dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **A. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan di dalam suatu perusahaan. Selain itu, juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak perusahaan atau bagian yang terkait agar dapat meningkatkan laba, kinerja, dan hasil yang optimal bagi perusahaan.

## B. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh investor dalam pengambilan keputusan terkait penanaman saham di perusahaan serta agar dapat meminimalisir resiko kerugian yang kemungkinan terjadi di masa yang akan datang terhadap investor.

## C. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dan referensi yang berkaitan dengan Pengaruh *Return On Asset*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan.

## D. Bagi Universitas Buddhi Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh mahasiswa & mahasiswi lainnya untuk penelitian selanjutnya mengenai pembahasan yang berkaitan dengan penelitian ini.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam penulisan skripsi ini, sehingga disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal – hal yang akan dibahas dalam

tiap – tiap bab. Adapun penelitian ini dibagi menjadi 5 bagian dengan sistematika penelitian sebagai berikut :

**BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, akan diuraikan mengenai latar belakang masalah sebagai landasan untuk mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menetapkan tujuan penelitian, menggambarkan manfaat penelitian, serta memberikan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini, akan dijabarkan mengenai gambaran umum teori dan konsep dasar yang relevan dalam penelitian ini dengan mengacu pada penelitian sebelumnya. Selain itu, akan dipaparkan kerangka teoritis yang digunakan dan perumusan hipotesa untuk penelitian ini.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

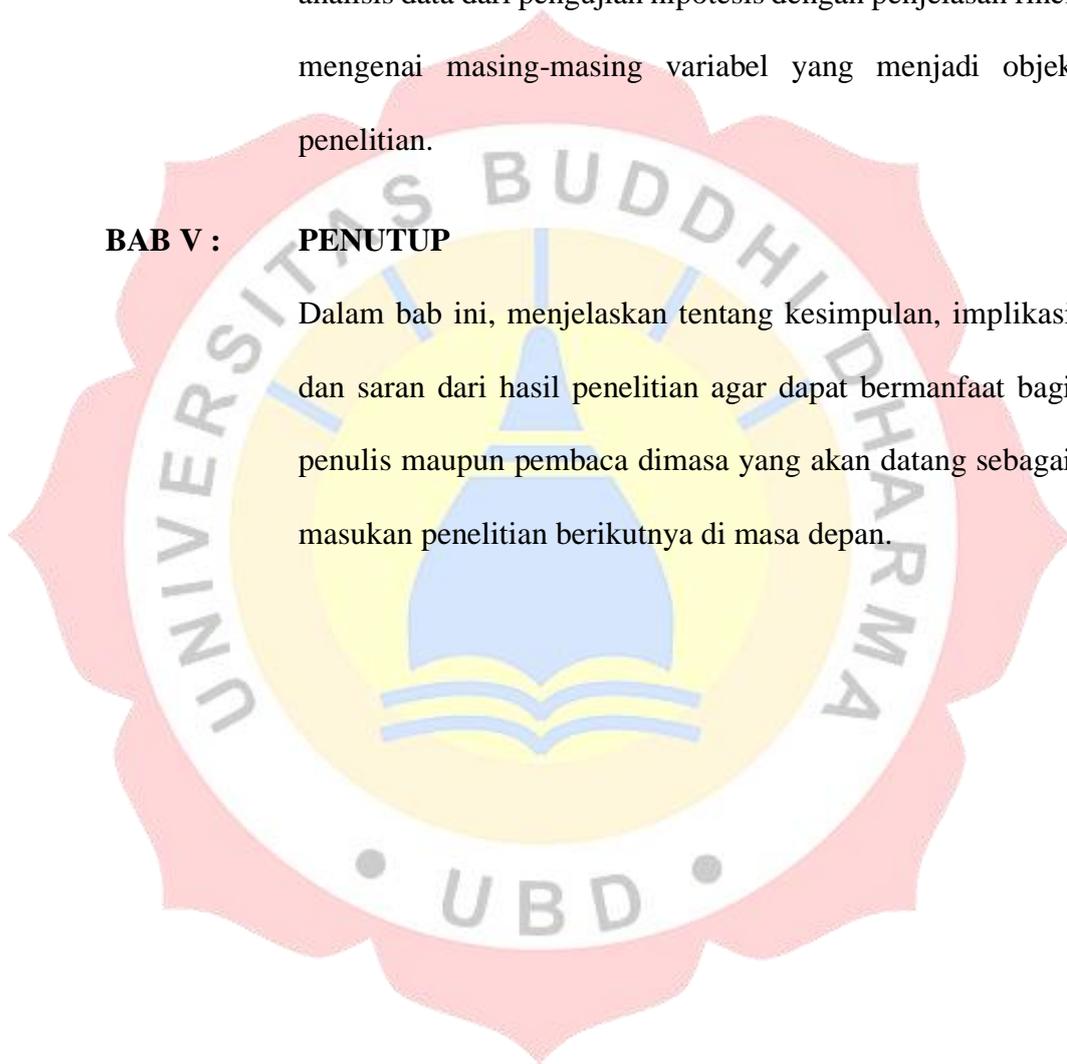
Dalam bab ini, akan mengulas mengenai metode penelitian yang diterapkan termasuk jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, serta teknik pengumpulan data. Selan itu, akan dijelaskan variabel penelitian yang digunakan dan teknik analisis data yang digunakan.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai inti dari hasil penelitian dan dilakukan deskripsi pembahasan terkait pengolahan setiap variabel. Selain itu juga, dilakukan analisis data dari pengujian hipotesis dengan penjelasan rinci mengenai masing-masing variabel yang menjadi objek penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini, menjelaskan tentang kesimpulan, implikasi dan saran dari hasil penelitian agar dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dimasa yang akan datang sebagai masukan penelitian berikutnya di masa depan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

##### **1. Rasio Keuangan**

###### **a. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir dalam Skripsi milik (Eli, 2022), mengatakan bahwa :

“Rasio Keuangan ialah berupa angka perbandingan yang berasal dari suatu periode tertentu atau dari beberapa periode berbeda, angka tersebut didapatkan dari kegiatan perbandingan angka – angka yang terdapat dalam laporan keuangan. Perbandingan ini bisa dilakukan antara satu komponen dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau bisa juga antara komponen yang terdapat di berbagai laporan keuangan.”

Menurut Harahap dalam Jurnal milik (Pede, 2020), mengatakan bahwa :

“Rasio Keuangan yakni angka yang dihasilkan dari membandingkan satu pos dalam laporan keuangan dengan pos lainnya dalam laporan keuangan yang memiliki hubungan relevan dan signifikan.”

Menurut Hery dalam Skripsi milik (Eli, 2022), mengatakan bahwa :

“Rasio Keuangan ialah kegiatan menghitung rasio laporan keuangan perusahaan menggunakan indikator yang berguna dalam menilai suatu kondisi kinerja dan keuangan suatu perusahaan.”

Menurut Sujarweni dalam Skripsi milik (Eli, 2022), mengatakan bahwa :

“Rasio Keuangan ialah perbandingan yang dapat dilakukan antara akun dalam laporan laba rugi maupun laporan keuangan neraca dengan menggunakan analisis laporan keuangan yang membandingkan akun satu dengan yang lainnya yang terdapat dalam laporan keuangan.”

#### **b. Tujuan Rasio Keuangan**

Menurut Sujarweni dalam Skripsi milik (Eli, 2022), mengatakan bahwa :

“Rasio Keuangan dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi kekuatan sekaligus kelemahan keuangan perusahaan serta membantu perusahaan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan untuk memberdayakan seluruh sumber daya yang terdapat di perusahaan lalu bisa mencapai target yang sudah ditetapkan perusahaan.”

Sedangkan menurut Wardiyah dalam Skripsi milik (Eli, 2022), mengatakan bahwa :

“Tujuan dari Rasio Keuangan adalah untuk menentukan suatu efisiensi kinerja dari manajer keuangan yang di wujudkan dalam laporan keuangan.”

#### **c. Manfaat Rasio Keuangan**

Menurut Wardiyah dalam Skripsi milik (Eli, 2022), Rasio Keuangan memiliki manfaat, yaitu:

1. Membantu memutuskan kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya dengan menganalisis

kredit, menganalisis peringkat obligasi dan petugas pinjaman bank serta menganalisis rasio.

2. Membantu dalam menganalisis, meningkatkan serta mengendalikan operasional perusahaan.
3. Dapat mengetahui efisiensi, resiko dan prospek dari pertumbuhan perusahaan.

Sedangkan menurut Fahmi dalam Skripsi milik (Eli, 2022) beranggapan bahwa Rasio Keuangan memiliki beberapa manfaat yang bisa diambil, yakni:

1. Sebagai alat dalam melihat prestasi dan kinerja perusahaan.
2. Sebagai rujukan untuk membuat suatu perencanaan.
3. Sebagai sarana untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.
4. Sebagai sarana untuk mengestimasi potensi resiko yang akan dihadapi dan dapat dihubungkan dengan jaminan pembayaran bunga dan pengembalian utang bagi para kreditur.
5. Sebagai alat evaluasi bagi pihak – pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan Rasio Keuangan**

Menurut Hery dalam Skripsi milik (Eli, 2022), Rasio Keuangan memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

1. Statistik atau data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan.
2. Dapat menggambarkan posisi perusahaan dalam industri.
3. Merupakan alternatif yang lebih simpel dari informasi yang terdapat dalam laporan keuangan..
4. Sangat berguna dalam proses pengambilan keputusan.
5. Memudahkan perbandingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lain, serta memungkinkan penilaian dan pemantauan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu (time series).
6. Mempermudah dalam mengamati tren perusahaan dan melakukan prediksi untuk masa depan.

Selain memiliki kelebihan, Rasio Keuangan juga memiliki kelemahan, yaitu:

1. Apabila perusahaan tersebut beroperasi dalam berbagai bidang industri, pastinya akan kesulitan dalam mengklasifikasikan kategori perusahaan yang akan dianalisis.
2. Adanya variasi dalam metode akuntansi yang dapat mengakibatkan perbedaan dalam perhitungan rasio.

3. Rasio keuangan disusun berdasarkan data akuntansi, dimana data tersebut dipengaruhi oleh beragam dasar pencatatan, prosedur pelaporan, serta interpretasi dan pertimbangan yang mungkin berbeda.
4. Data yang digunakan kemungkinan merupakan hasil dari manipulasi dalam akuntansi.
5. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda juga akan menghasilkan perbedaan.
6. Penjualan musiman dapat mengakibatkan analisis komparatif akan ikut terpengaruh.
7. Meskipun hasil analisis rasio keuangan sesuai dengan standar industri, hal tersebut tidak menjamin bahwa perusahaan telah mengelola kegiatannya secara normal dan efektif.

## **2. Manajemen Keuangan**

### **a. Pengertian Manajemen Keuangan**

Menurut Musthafa dalam Skripsi milik (Yukiniji, 2022), mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan adalah sesuatu tentang pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan, antara lain keputusan tentang investasi, keputusan tentang pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen atau dengan kata lain keputusan pembagian keuntungan.”

Menurut Anwar dalam Skripsi milik (Yukiniji, 2022), mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan ialah studi yang focus pada pengelolaan keuangan suatu perusahaan, termasuk pengalokasian dana dan distribusi keuntungan perusahaan.”

Menurut Suherman & Siska dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), mengatakan bahwa :

“Manajemen keuangan mencakup semua aktivitas yang terkait dengan operasional bisnis secara menyeluruh, termasuk pengumpulan dana untuk kebutuhan perusahaan, alokasi dana, serta pengelolaan aset yang sesuai dengan tujuan bisnis secara keseluruhan.”

#### **b. Tujuan Manajemen Keuangan**

Menurut Harmono dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), mengatakan bahwa :

“Tujuan manajemen keuangan yakni meliputi strategi mengalokasikan modal tersebut secara tepat untuk menjalankan bisnis dan perencanaan untuk meningkatkan modal perusahaan.”

#### **c. Fungsi Manajemen Keuangan**

Menurut Suleman et al. dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), mengatakan bahwa :

“Fungsi manajemen ialah dasar atau panduan bagi pemimpin bisnis dalam menentukan semua keputusan terkait dengan perusahaan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai ini, diharapkan pemimpin bisnis dapat membuat keputusan yang tepat dan bijaksana dalam menjalankan perusahaan.”

Mengikuti pandangan dari Harmono yang diutarakan pada Skripsi milik (Dandi, 2023), beranggapan jika manajemen keuangan mempunyai 3 (tiga) fungsi, yakni :

1. Penentuan Investasi

Penentuan investasi ialah penentuan paling krusial karena menentukan aset mana yang akan diinvestasikan atau dikelola oleh perusahaan, dan hasilnya akan berdampak langsung pada tingkat keuntungan investasi dan arus kas perusahaan.

2. Keputusan Pengelolaan Dana

Keputusan pengelolaan dana berhubungan dengan asal – usul dana yang digunakan untuk aktiva. Terdapat beberapa aspek dalam keputusan pengelolaan dana, meliputi keputusan tentang penentuan sumber dana yang akan diinvestasikan dan penentuan keseimbangan pembiayaan.

3. Keputusan Pengelolaan Aktiva

Pada saat aset didapatkan melalui pendanaan yang tepat, maka diperlukan seseorang yang mengelola aset tersebut secara efisien dan efektif. Manajer keuangan bersama dengan manajer lain di perusahaan, bertanggung jawab atas pengelolaan aset. Hal ini menuntut manajer

keuangan untuk lebih memprioritaskan pengelolaan aset lancar daripada aset tetap.

### 3. *Return On Asset (ROA)*

#### a. **Pengertian *Return On Asset (ROA)***

Menurut Hery dalam Jurnal milik (M. Purnama & Purnama, 2020), mengatakan bahwa :

“*Return On Asset* ialah indikator yang menampilkan hasil atau tingkat pengembalian atas penggunaan aset perusahaan untuk mencapai laba bersih.”

Sedangkan, menurut Kasmir dalam Jurnal Milik (O. Purnama, 2019), mengemukakan bilamana *Return On Asset* ialah indikator yang mengindikasikan hasil atau tingkat pengembalian yang diperoleh dari penggunaan jumlah aktiva dalam perusahaan.

Selain diatas, terdapat pengertian lain yaitu menurut Sawir dalam Jurnal Milik (Zulkarnaen Zuliana, 2018), mengatakan bahwa *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba.

Selain itu, menurut Hanafi dalam Jurnal Milik (Zulkarnaen Zuliana, 2018), mengatakan bahwa :

“*Return On Asset* merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam

menciptakan keuntungan atas dasar jumlah aset yang dimiliki perusahaan .”

Tetapi menurut Sutrisno dalam Jurnal Milik (O. Purnama, 2019), mengatakan bahwa :

“*Return On Asset* yakni parameter untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan atau laba melalui penggunaan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.”

Berbeda dengan yang diatas, berikut adalah pengertian *Return On Asset* menurut Riyanto dalam Jurnal Milik (Zulkarnaen Zuliana, 2018).

“*Return On Asset* ialah cara menciptakan keuntungan atau laba berdasarkan kemampuan modal yang diinvestasikan kedalam aset perusahaan.”

Menurut Sartono dalam Jurnal milik (Kamal, 2018) *Return On Asset* (ROA) bisa dihitung menggunakan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Pendapatan neto}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Sedangkan, menurut Harmono dalam Jurnal milik (Kamal, 2018) *Return On Asset* (ROA) bisa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Pendapatan setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

**b. Fungsi *Return On Asset* (ROA)**

Menurut artikel (Wijaya Rafi, 2021), mengatakan bahwa *Return On Asset* memiliki 3 fungsi, yaitu :

1. Menentukan Profitabilitas dan Efisiensi.
2. Membandingkan kinerja antar perusahaan.
3. Menentukan intensif aset perusahaan.

**c. Manfaat *Return On Asset* (ROA)**

Menurut artikel (Wijaya Rafi, 2021), mengatakan bahwa *Return On Asset* memiliki 2 manfaat, yaitu :

1. Dapat memahami mengenai profit dan efektivitas perusahaan, jikalau menggunakan *Return On Asset* (ROA).
2. Dapat dijadikan perbandingan performa perusahaan dengan kompetitor, bilamana menggunakan *Return On Asset* (ROA).

**d. Kegunaan dan Kekurangan *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Jurnal milik (Rahmawati, 2020), mengatakan bahwa *Return On Asset* memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu :

Berikut beberapa kegunaan dari *Return On Asset* (ROA) :

- Perhitungan dan pemahaman mengenai ROA sederhana.

- ROA membuat manajemen meningkatkan perhatiannya kepada keuntungan atau laba perusahaan.
- ROA mendorong tercapainya tujuan sebuah perusahaan.
- Dapat dipergunakan untuk menilai profitabilitas dari setiap produk yang diproduksi oleh perusahaan.
- Dipergunakan sebagai indikator pemanfaatan aset yang dimilikinya terhadap kinerja manajemen perusahaan.
- Dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi terhadap penerapan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan.

Berikut beberapa kelemahan dari *Return On Asset* (ROA) :

- Tantangan dalam membandingkan *Rate of Return* suatu perusahaan dengan perusahaan sejenis, dikarenakan seringkali perusahaan menggunakan praktek akuntansi yang berbeda.
- Terdapat variasi daya beli atau nilai uang.
- Untuk menghasilkan kesimpulan yang memuaskan, diperlukan perbandingan antara dua perusahaan atau lebih, namun jika hanya dengan melakukan analisis ROA saja tidak akan cukup.

**e. Hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut hasil observasi (Salainti Mirza Laili Indoitia, 2019), mengungkapkan bahwa, menurut kesimpulan penelitian ini memperlihatkan pengaruh nilai perusahaan terhadap variabel *Return On Asset* (ROA), didapati bahwa hipotesis keempat (H4) diterima, yang mengindikasikan jikalau variabel nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh *Return On Asset* (ROA).

Menurut hasil penelitian (Nafisah & Halim, 2018), mengatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel sebesar 0.000 lebih kecil dari alfa 0.05 dan nilai koefisien regresi yang sudah distandarisasi sebesar 0.341 bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

**4. *Debt to Asset Ratio* (DAR)**

**a. Pengertian *Debt to Asset Ratio* (DAR)**

Berdasarkan pandangan Kasmir dalam Jurnal milik (Sunaryo, 2023), mengatakan bahwa :

“*Debt to Asset Ratio* ialah indikator yang digunakan untuk menilai sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh utang atau sejauh mana utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aktiva.”

Sedangkan, menurut Sartono dalam Jurnal milik (Kamal, 2018), dijelaskan bahwa pengertian dari *Debt to Asset Ratio* adalah sebagai berikut :

“*Debt to Asset Ratio* yakni proporsi dari jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa dalam perusahaan.”

Sedangkan menurut Riyanto dalam Jurnal milik (Kamal, 2018), mengatakan bila *Debt to Asset Ratio* yakni indikator keuangan yang menggambarkan proporsi utang jangka panjang terhadap modal sendiri atau ekuitas dalam perusahaan sebagai bentuk pendanaan yang bersifat tetap atau permanen.

Sesuai dengan Harmono dalam Jurnal milik (Kamal, 2018) *Debt to Asset Ratio* (DAR) bisa dihitung menggunakan rumus :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Aset Total}}$$

Sedangkan Sartono dalam Jurnal milik (Kamal, 2018) *Debt to Asset Ratio* (DAR) bisa dihitung menggunakan formula:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Hutang Keseluruhan}}{\text{Jumlah Aset}}$$

#### **b. Manfaat *Debt to Asset Ratio* (DAR)**

Menurut Kasmir dalam Jurnal milik (Kamal, 2018), mengatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* memberikan berbagai manfaat yakni :

1. Untuk mengevaluasi posisi perusahaan terkait kewajiban terhadap pihak lain (kreditor).
2. Untuk menilai kapabilitas perusahaan dalam menepati kewajiban yang bersifat tetap.
3. Untuk mengamati keselarasan antar nilai aset terutama aset tetap beserta modal perusahaan.
4. Untuk mengidentifikasi kestabilan antar nilai aset terutama aset tetap beserta modal perusahaan.

**c. Aspek - aspek yang berpengaruh terhadap *Debt to Asset Ratio* (DAR)**

Berdasarkan pandangan Brigham dan Houston dalam Jurnal milik (Kamal, 2018), dikemukakan bilamana ada beberapa aspek yang berpengaruh terhadap *Debt to Asset Ratio* yakni :

1. Stabilitas penjualan
2. Struktur aset
3. Efek *Leverage* operasional
4. Laju kenaikan
5. Kemampuan menghasilkan keuntungan
6. Iuran pemerintahan
7. Kendali
8. Perilaku manajemen
9. Pandangan kreditur
10. Aspek eksternal

11. Hal – hal dari dalam perusahaan

12. Kekuatan finansial yang adaptif

**d. Hubungan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut hasil studi (Oktavianti & Rinaldi, 2023), menyatakan jikalau temuan penelitian ini mengungkapkan nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *Debt to Asset Ratio*.

Menurut laporan penelitian (Hidayat Rahmad, 2018), hasilnya menunjukkan jika pengujian parsial terkait pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap nilai perusahaan menampilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan jikalau  $H_0$  ditolak, yang menandakan nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel *Debt to Asset Ratio*.

**5. *Total Asset Turnover* (TATO)**

**a. Pengertian *Total Asset Turnover* (TATO)**

Menurut Kasmir dalam Jurnal milik (Alpi & Gunawan, 2018), dijelaskan *Total Asset Turnover* memiliki pengertian yakni :

“*Total Asset Turnover* ialah indikator yang mengukur sejauh mana perputaran seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dan mengestimasi besarnya penjualan yang dihasilkan dari setiap unit aktiva yang dimiliki.”

Berdasarkan pandangan Murhadi dalam Jurnal milik (Alpi & Gunawan, 2018), mengungkapkan bahwa *Total Asset Turnover* mengukur seberapa efektif perusahaan dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan.

Menyimpulkan dari Margaretha dalam Jurnal milik (Alpi & Gunawan, 2018), mengatakan bahwa :

“*Total Asset Turnover* ialah indikator yang mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan dan mendapatkan keuntungan.”

Menyimpulkan dari Kasmir dalam Jurnal milik (Alpi & Gunawan, 2018) *Total Asset Turnover* (TATO) dapat dihitung berdasarkan rumus :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Hasil Penjualan (Sales)}}{\text{Total Nilai Aktiva}}$$

**b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Total Asset Turnover (TATO)**

Menurut Jumingan dalam Jurnal milik (Alpi & Gunawan, 2018), menyampaikan bahwa ada beberapa faktor yang memengaruhi *Total Asset Turnover*, yakni :

1. Pendapatan bersih (penjualan/sales) ialah elemen utama dalam menghitung keuntungan, sehingga cara pendapatan

dan beban diakui dan diukur akan berdampak pada kualitas laporan.

2. Jumlah aset ialah kumpulan aset lancar yang terdiri dari uang kas, aktiva lainnya, atau sumber lain yang diharapkan dapat diubah menjadi uang kas atau dijual, serta dikonsumsi selama periode normal setahun.
3. Aktiva tetap ialah harta kekayaan yang berbentuk fisik, bersifat relatif permanen, dan digunakan dalam operasi rutin selama lebih dari setahun, dan dibeli dengan niat untuk tidak dijual.

**c. Hubungan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut hasil penelitian (Oktavianti & Rinaldi, 2023), menguraikan jikalau hasil penelitian ini mengindikasikan nilai perusahaan secara parsial dipengaruhi positif dan signifikan oleh *Total Asset Turnover*.

Menurut hasil penelitian (Kurniasari & Bangsa, 2020), mengatakan bahwa variabel *Total Asset Turnover* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 yang mana lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -3,999 yang mana lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar -2,013. Hasil tersebut menandakan bahwa  $H_0$

ditolak dan H3 diterima, yang berarti nilai perusahaan dipengaruhi signifikan oleh *Total Asset Turnover*.

## 6. Nilai Perusahaan

### a. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Husnan dalam Jurnal milik (Sutama & Lisa, 2018), berpendapat yakni :

“Nilai perusahaan ialah jumlah uang yang akan dibayarkan oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar keuntungan yang akan diperoleh pemilik perusahaan saat dilakukan transaksi penjualan.”

Mengacu pada Keown dalam Jurnal milik (Sutama & Lisa, 2018), mengatakan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar terhadap surat berharga hutang dan ekuitas suatu perusahaan yang beredar.

Menurut Dwiastuti & Dillak dalam Jurnal milik (Dewi & Sembiring, 2023), mengatakan bahwa :

“Nilai perusahaan digunakan sebagai teknik guna mempengaruhi persepsi investor terhadap suatu perusahaan sebab dianggap sebagai gambaran faktual keadaan bisnis.”

Menurut Harmono dalam Skripsi milik (Asih Diya Sukma, 2018) Nilai per lembar saham berdasarkan ekuitas dapat diukur melalui formula :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku per Saham}}$$

Menurut Weston dan Brigham dalam Skripsi milik (Asih Diya Sukma, 2018) Nilai saham berdasarkan nilai buku dapat diukur melalui rumus :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku Ekuitas per Saham}}$$

Dalam pandangan Brigham dan Houston dalam Skripsi milik (Asih Diya Sukma, 2018) Nilai buku saham per lembar dapat diukur berdasarkan rumus :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{\text{Ekuitas Biasa}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

#### **b. Faktor – faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Menurut Gitman dalam Jurnal milik (Indriani et al., 2018), mengatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan yaitu :

- Nilai berkesinambungan adalah jumlah aset yang dapat dijual perusahaan untuk melanjutkan operasi bisnis.
- Nilai likuiditas adalah jumlah uang yang dapat direalisasikan jika aktiva atau kelompok aktiva dijual sebagian ataupun seluruhnya pada saat perusahaan tidak berjalan baik .

- Nilai pasar adalah harga pasar dimana aktiva diperdagangkan pada pasar bebas.
- Nilai buku adalah nilai aktiva yang dicatat dalam akuntansi yaitu selisih antara nilai perolehan dengan biaya penyusutan.
- Nilai intrinsik atau nilai wajar adalah nilai sekarang dari arus dana yang dibutuhkan di masa yang akan datang.

## B. Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sofiani & Siregar (2022)	Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman.	<p>Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi positif dan signifikan oleh variabel ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.</p> <p>Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa variabel nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh variabel CR karena nilai signifikansi sebesar 0,282.</p> <p>Hasil temuan ini menyiratkan bila variabel nilai perusahaan dipengaruhi positif oleh variabel DAR dengan nilai sig. sebesar 0,018.</p>

2.	Nafisah & Halim (2018)	<p>PENGARUH ROA, DER, CR, ROE, PER, TATO, DAN EPS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2015.</p>	<p>Hasil penelitian ini diartikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau dengan kata lain variabel nilai perusahaan secara positif dipengaruhi oleh variabel ROA.</p> <p>Hasil penelitian ini dijelaskan melalui nilai koefisien regresi sebesar -0,154 yang dapat disimpulkan bahwa variabel nilai perusahaan secara negatif dipengaruhi oleh variabel DER.</p> <p>Hasil penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan kata lain bahwa variabel nilai perusahaan secara positif dipengaruhi oleh variabel CR.</p> <p>Hasil penelitian ini menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,202 yang artinya variabel nilai perusahaan secara positif dipengaruhi oleh variabel ROE.</p> <p>Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh variabel PER dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.</p> <p>Hasil penelitian ini memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang dapat diartikan bahwa variabel nilai perusahaan secara positif dan signifikan</p>
----	------------------------	---	---

			<p>dipengaruhi oleh variabel TATO.</p> <p>Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel nilai perusahaan secara positif dipengaruhi oleh variabel EPS ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.</p>
3.	Salainti Mirza Laili Indoitia (2019)	PENGARUH CR, TATO, DER, DAN ROA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.	<p>Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi secara negatif oleh variabel CR karena ditemukan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak.</p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel TATO dengan ditemukannya bahwa hipotesis kedua (H2) diterima.</p> <p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel DER dibuktikan dengan hipotesis ketiga (H3) diterima.</p> <p>Hasil penelitian ini menerangkan jika variabel nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel ROA yaitu dibuktikan dengan diterimanya hipotesis keempat (H4).</p>

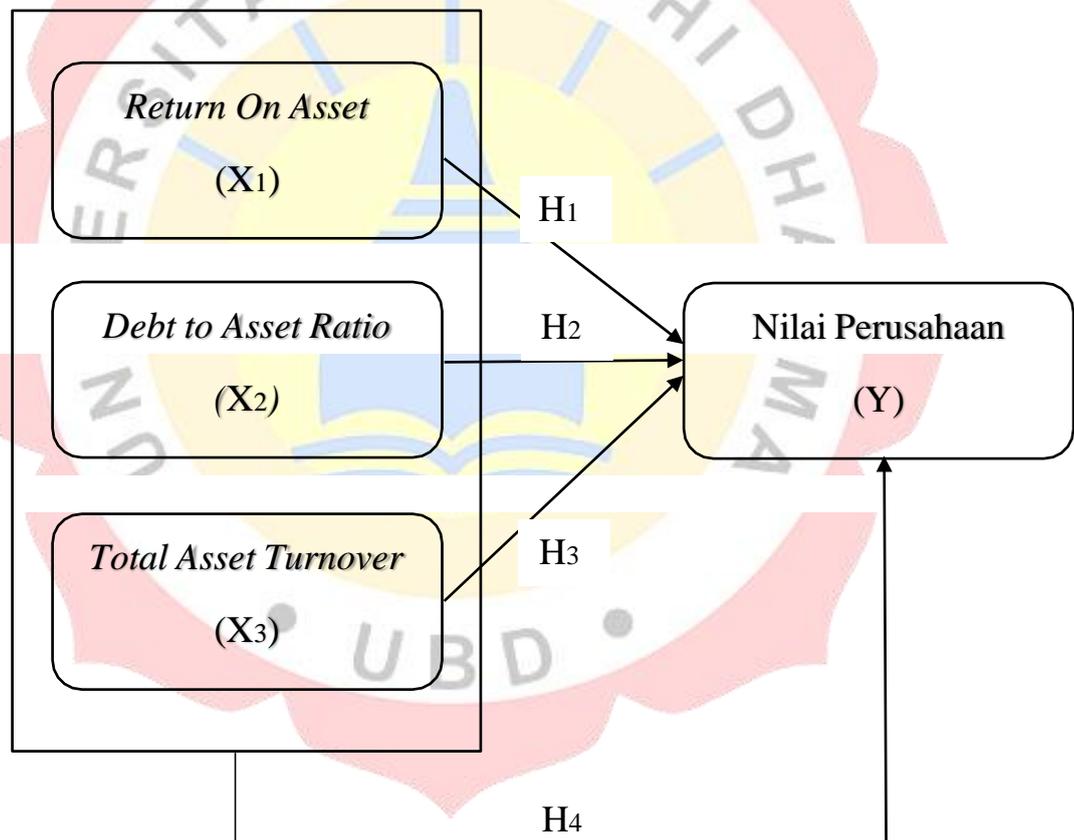
4.	Wahyu & Mahfud (2018)	<p>ANALISIS PENGARUH NPM, ROA, TATO, EPS , DAN DER TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada : Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010 - 2016.)</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,023 sehingga dapat diartikan bahwa variabel PBV secara positif dipengaruhi oleh variabel NPM.</p> <p>Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PBV secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh variabel ROA dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.</p> <p>Penelitian ini memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,100 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel PBV tidak dipengaruhi secara positif oleh variabel TATO.</p> <p>Penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel PBV tidak dipengaruhi secara positif oleh variabel EPS dikarenakan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,154.</p> <p>Penelitian ini mengindikasikan bahwa variabel PBV secara positif dipengaruhi oleh variabel DER dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang dimana lebih kecil dari 0,05.</p>
----	-----------------------	--	--

5.	Kurniasari & Bangsa (2020)	PENGARUH CR, DER , DAN TATO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.	<p>Dari penelitian ini dapat dikatakan bahwa variabel nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel CR ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,164.</p> <p>Dari penelitian ini diperlihatkan bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel DER dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari 0,05.</p> <p>Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel TATO dikarenakan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00.</p>
6.	Oktavianti & Rinaldi (2023)	Pengaruh TATO, DAR, DAN ROA terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020.	<p>Hasil penelitian ini menciptakan bahwa variabel nilai perusahaan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh variabel TATO.</p> <p>Hasil penelitian ini memberitahukan bahwa variabel nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara parsial oleh variabel DAR.</p> <p>Hasil penelitian ini menerangkan bahwa variabel nilai perusahaan tidak dipengaruhi secara parsial oleh variabel ROA.</p>

Sumber : Data Olahan Penulis

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan representasi menyeluruh dan terstruktur mengenai niat dan harapan dari penelitian ini, sehingga penjelasannya menjadi lebih ringkas, jelas dan tertata. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti ROA (*Return On Asset*), DAR (*Debt to Asset Ratio*), dan TATO (*Total Asset Turnover*) terhadap Nilai Perusahaan. Berikut gambaran dari kerangka teoritis pengamatan ini :



**Gambar II.1**

#### **Kerangka Pemikiran**

Sumber : Data Olahan Penulis

Keterangan :

1. Variabel Terikat (Dependen) pada hasil pengamatan ini ialah Nilai Perusahaan (Y).
2. Variabel Bebas (Independen) pada hasil pengamatan ini ialah *Return On Asset* (X1), *Debt to Asset Ratio* (X2), dan *Total Asset Turnover* (X3).

#### D. Perumusan Hipotesis

Dengan dasar teori dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan sebelumnya. Berikut hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yakni :

H1 : Nilai Perusahaan diprediksi dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA).

H2 : Nilai Perusahaan diperkirakan dipengaruhi oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR).

H3 : Nilai Perusahaan diduga dipengaruhi oleh *Total Asset Turnover* (TATO).

H4 : Nilai Perusahaan diasumsikan dipengaruhi oleh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pentingnya jenis penelitian dalam suatu penelitian adalah karena dapat mempengaruhi pemilihan metode pengumpulan data. Pada penelitian ini, digunakan jenis penelitian kuantitatif yang melibatkan pengumpulan data dari laporan keuangan beberapa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut akan dianalisis dengan bantuan alat statistik SPSS.

Menurut Sugiyono dalam Jurnal milik (Agleintan et al., 2019), mengatakan bahwa :

“Metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang berpedoman pada filsafat positivisme, serta dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.”

Menurut V. Wiratna Sujarweni dalam Skripsi milik (Bagas, 2019), mengatakan bahwa :

“Penelitian kuantitatif ialah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan baru dengan memanfaatkan prosedur statistik atau pengukuran secara kuantitatif.”

#### **B. Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang digunakan untuk menginvestigasikan hubungan antara *Return On Asset (ROA)*, *Debt to Asset*

*Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) dengan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2022

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Menurut Jurnal (Aqila Vidya Haya, 2019), mengatakan bahwa data awalnya berasal dari Bahasa Latin yaitu *DATUM* yang berarti "Sesuatu Yang Diberikan".

Selain itu, menurut Jurnal (Aqila Vidya Haya, 2019), juga mengatakan bahwa :

“Berdasarkan bentuk dan sifatnya, data penelitian dapat dibagi kedalam dua jenis yaitu data kualitatif (berbentuk kata-kata/kalimat) dan data kuantitatif (berbentuk angka/numerik).”

Ada pula pengertian data kualitatif menurut Jurnal (Aqila Vidya Haya, 2019), yaitu :

“Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata, bukan berupa angka/numerik. Data kualitatif bisa didapatkan melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti contoh wawancara, analisis dokumen, diskusi, atau observasi.”

Menurut Syofian Siregar dalam Jurnal milik (Muyasaroh et al., 2023) , juga mengatakan bahwa :

“Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau

dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.”

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu jenis data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, dan dapat dijelaskan dalam bentuk angka/numerik. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.

## 2. Sumber Data

Menurut Purhantara dalam Skripsi milik (Muhammad Khafid, 2019), mengatakan bahwa berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

Menurut Jurnal (Puti Lenggo Ginny, 2019), terdapat pengertian mengenai data primer, yaitu :

“Data primer merupakan sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber aslinya (tidak melalui media perantara). Data primer bisa berupa pendapat tentang subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.”

Menurut Jurnal (Puti Lenggo Ginny, 2019), terdapat pengertian mengenai data sekunder, yaitu :

“Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang didapat oleh peneliti secara tidak langsung yaitu melalui media perantara

(diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder biasanya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan.”

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, sumber data dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman periode tahun 2017-2022. Selain itu, data untuk penelitian ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), serta situs resmi perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sekaran dalam Jurnal milik (Usvita, 2021), mengatakan bahwa pengertian populasi adalah suatu perkumpulan dari subjek atau objek yang akan di generalisasi hasil penelitian.

Menurut Sugiono dalam Jurnal milik (Fajri et al., 2022), mengatakan bahwa :

“Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dibuat kesimpulannya.”

Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022 dengan total keseluruhan yaitu 76 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022, yaitu :

**Tabel III.1**

**Daftar Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2022**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADES	PT. Akasha Wira International TBK
2.	AISA	PT. FKS Food Sejahtera TBK
3.	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta TBK
4.	ANDI	PT. Andira Agro TBK
5.	ANJT	PT. Austindo Nusantara Jaya TBK
6.	AMMS	PT. Agung Menjangan Mas TBK
7.	BOBA	PT. Formosa Ingredient Factory TBK
8.	BTEK	PT. Bumi Teknokultural Unggul TBK
9.	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener TBK
10.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry TBK
11.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia TBK
12.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta TBK
13.	CMRY	PT. Cisarua Mountain Dairy TBK
14.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara TBK
15.	CRAB	PT. Toba Surimi Industries TBK
16.	DLTA	PT. Delta Djakarta TBK
17.	DMND	PT. Diamond Food Indonesia TBK

18.	ENZO	PT. Morenzo Abadi Perkasa TBK
19.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia TBK
20.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya TBK
21.	GULA	PT. Aman Agrindo TBK
22.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada TBK
23.	IBOS	PT. Indo Boga Sukses TBK
24.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur TBK
25.	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang TBK
26.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur TBK
27.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya TBK
28.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia TBK
29.	MYOR	PT. Mayora Indah TBK
30.	NASI	PT. Wahana Inti Makmur TBK
31.	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri TBK
32.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi TBK
33.	PMMP	PT. Panca Mitra Multiperdana TBK
34.	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga TBK
35.	PSGO	PT. Palma Serasih TBK
36.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo TBK
37.	STTP	PT. Siantar Top TBK
38.	TAYS	PT. Jaya Swarasa Agung TBK
39.	TRGU	PT. Cerestar Indonesia TBK
40.	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company TBK
41.	WMUU	PT. Widodo Makmur Unggas TBK
42.	BEER	PT. Jobubu Jarum Minahasa TBK
43.	WINE	PT. Hatten Bali TBK
44.	SKBM	PT. Sekar Bumi TBK
45.	NAYZ	PT. Hassana Boga Sejahtera TBK
46.	SOUL	PT. Mitra Tirta Buwana TBK
47.	SKLT	PT. Sekar Laut TBK

48.	BWPT	PT. Eagle High Plantations TBK
49.	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia TBK
50.	CPRO	PT. Central Proteina Prima TBK
51.	DSFI	PT. Dharma Samudera Fish Industries TBK
52.	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia TBK
53.	MAGP	PT. Multi Agro Gemilang Plantation TBK
54.	MAIN	PT. Malindo Feedmill TBK
55.	SIMP	PT. Salim Ivomas Pratama TBK
56.	SIPD	PT. Sreeya Sewu Indonesia TBK
57.	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana TBK.
58.	TGKA	PT. Tigaraksa Satria TBK
59.	UNSP	PT. Bakrie Sumatera Plantations TBK
60.	WAPO	PT. Wahana Pronatural TBK
61.	DPUM	PT. Dua Putra Utama Makmur TBK
62.	MGRO	PT. Mahkota Group TBK
63.	BEEF	PT. Estika Tata Tiara TBK
64.	AGAR	PT. Asia Sejahtera Mina TBK
65.	CSRA	PT. Cisadane Sawit Raya TBK
66.	PGUN	PT. Pradiksi Gunatama TBK
67.	FAPA	PT. FAP Agri TBK
68.	TAPG	PT. Triputra Agro Persada TBK
69.	OILS	PT. Indo Oil Perkasa TBK
70.	WMPP	PT. Widodo Makmur Perkasa TBK
71.	IPPE	PT. Indo Pureco Pratama TBK
72.	STAA	PT. Sumber Tani Agung Resources TBK
73.	TLDN	PT. Teladan Prima Agro TBK
74.	ASHA	PT. Cilacap Samudera Fishing Industry TBK
75.	DEWI	PT. Dewi Shri Farmindo TBK
76.	JARR	PT. Jhonlin Agro Raya TBK

Sumber : Bursa Efek Indonesia, data diolah peneliti

## 2. Sampel

Menurut Sugiono dalam Jurnal milik (Fajri et al., 2022) , bahwa pengertian mengenai sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam sebuah penelitian.

Sedangkan menurut Sekaran dalam Skripsi milik (Alvin Saputra, 2018), mengatakan bahwa, sampel adalah bagian dari populasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan sebuah penelitian.

Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan cara meneliti beberapa dari keseluruhan populasi sebagai sampel sehingga dapat menghemat biaya, tenaga, dan waktu. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022 sebanyak 13 perusahaan. Pada penelitian ini metode pengambilan sampelnya yaitu menggunakan metode *purposive sampling* yang menurut Sugiyono dalam Jurnal milik (Maharani & Bernard, 2018) adalah suatu teknik pemilihan dan pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti dengan beberapa pertimbangan tertentu.

Berikut merupakan beberapa kriteria yang telah ditetapkan untuk proses pemilihan sampel :

1. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.
2. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang menerbitkan

laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.

3. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang di laporan keuangannya secara konsisten tidak mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2022.

**Tabel III.2**  
**Teknik Pengambilan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2022	76
2.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2022	(51)
3.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian selama periode tahun 2017 - 2022	(12)
Data yang diambil dan dijadikan sampel dalam penelitian		13
Jangka Waktu Penelitian		6
Jumlah Sampel yang Diuji (13 x 6 tahun)		78

Sumber : Bursa Efek Indonesia , data diolah peneliti

**Tabel III.3**  
**Daftar Sampel Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International TBK
2	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry TBK
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia TBK
4	CLEO	PT. Sariguna Primatirta TBK
5	DLTA	PT. Delta Djakarta TBK
6	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada TBK
7	MYOR	PT. Mayora Indah TBK
8	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo TBK
9	STTP	PT. Siantar Top TBK
10	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company TBK
11	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia TBK
12	JPFA	PT. JAPFA Comfeed Indonesia TBK
13	TGKA	PT. Tigaraksa Satria TBK

Sumber : Bursa Efek Indonesia , data diolah peneliti

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Riduwan dalam Jurnal milik (Tanujaya, 2018), mengatakan bahwa teknik pengumpulan data ialah metode atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dalam penelitian.

Sedangkan, menurut Jurnal milik (Susetya Beny, 2018), dijelaskan bahwa pengertian dari teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

“Teknik pengumpulan data yakni suatu metode atau cara yang diterapkan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan digunakan dengan tujuan untuk menghasilkan kesimpulan dalam studi tersebut.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan Teknik dokumentasi, yaitu teknik mencari data mengenai variabel penelitian yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal, dan lain sebagainya (Arikunto) dalam Jurnal milik (Mirzakon, Abdi & Purwoko, 2018). Data dalam penelitian ini didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga situs resmi perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2022.

#### **F. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Menurut Simutorang et. al, dalam Jurnal milik (Silaswara et al., 2018), mengatakan bahwa :

“Variabel adalah sesuatu yang bisa membedakan atau mengubah variasi pada suatu nilai. Nilai bisa berbeda untuk waktu yang berbeda dan juga dengan objek atau orang yang berbeda.”

Menurut Sugiyono dalam Jurnal milik (Ridha Nikmatur, 2018), juga mengatakan bahwa :

“Variabel penelitian adalah suatu hal bisa berupa subjek, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus studi dan kemudian diambil kesimpulannya.”

Menurut Jurnal milik (Nasution, 2018), mengatakan bahwa variabel dapat dikategorikan menjadi dua berdasarkan perannya yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Berikut deskripsi mengenai variabel independen dan variabel dependen :

### 1. Variabel Independen (X)

Menurut Jurnal milik (Purwanto, 2019), mengatakan bahwa variabel independen itu adalah variabel yang nilainya menjelaskan atau mempengaruhi terhadap variabel lain atau variabel terikat.

Sedangkan menurut Jurnal milik (Ulfa Rafika, 2021), mengatakan bahwa variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi serta menyebabkan timbulnya variabel dependen (terikat).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka Variabel Independen (X) dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO).

#### A. Variabel Independen (X<sub>1</sub>)

*Return On Asset* (ROA) diperkirakan sebagai variabel independen pertama yang berkontribusi dalam mempengaruhi variabel terikat (dependen). Menurut Ikhwal dalam Jurnal milik (Jufrizen & Al Fatin, 2020), mengatakan bahwa *Return on Asset*

(ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal dikeluarkan dari analisis. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung menggunakan rumus :

<b>RETURN ON ASSET (ROA)</b>	=	<b>LABA BERSIH SETELAH PAJAK TOTAL ASET</b>
----------------------------------	---	---

#### B. Variabel Independen (X<sub>2</sub>)

*Debt to Asset Ratio* (DAR) diasumsikan sebagai variabel independen kedua yang berperan dalam mempengaruhi variabel terikat (dependen). Menurut Rina dalam Jurnal milik (Mawarsih et al., 2020), mengatakan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai dengan total hutang, sehingga hal ini akan mempengaruhi pembiayaan asset sekaligus mempengaruhi laba atau keuntungan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat dihitung menggunakan rumus :

<b>DEBT TO ASSET RATIO (DAR)</b>	=	<b>HUTANG TOTAL ASET</b>
--------------------------------------	---	------------------------------

### C. Variabel Independen ( $X_3$ )

*Total Asset Turnover* (TATO) dibayangkan sebagai variabel independen ketiga yang ikut terlibat dalam mempengaruhi variabel terikat (dependen). Menurut Sujarweni dalam Jurnal milik (Ristandi & Kusnawan, 2022), mengutarakan jika *Total Asset Turnover* (TATO) ialah indikator kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset perusahaan yang berputar untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu. *Total Asset Turnover* (TATO) dapat dihitung menggunakan rumus :

<b>TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)</b>	=	<b>PENJUALAN BERSIH TOTAL ASET</b>
--	---	--

### 2. Variabel Dependen (Y)

Menurut Jurnal milik (Purwanto, 2019), mengatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel bebas.

Sedangkan menurut Jurnal milik (Ulfa Rafika, 2021), mengatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi serta disebabkan timbulnya oleh variabel independen (bebas).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dalam penelitian ini nilai perusahaan merupakan variabel terikat / dependen (Y). Menurut Jurnal milik (Lijaya & Simbolon, 2022), mengatakan bahwa Nilai Perusahaan adalah persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang

sering dihubungkan atau dikaitkan dengan harga saham. Nilai

Perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus :

<i>PRICE BOOK VALUE</i> (PBV) =	<b>HARGA SAHAM</b>
	<b>NILAI BUKU PER LEMBAR SAHAM</b>

#### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang tidak boleh dilewatkan oleh seorang peneliti guna menyelesaikan proyek penelitiannya. Ada dua jenis analisis data yang secara umum dipakai dalam proses penelitian yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Pembagian kedua jenis analisis data penelitian tersebut mengacu terhadap pendekatan penelitian yang digunakannya yaitu pendekatan penelitian kuantitatif atau pendekatan penelitian kualitatif. Selain itu pembagian jenis analisis data penelitian ini juga bisa mengacu terhadap jenis data yang di analisisnya, apabila jenis datanya berupa data kuantitatif maka teknik analisis datanya adalah analisis kuantitatif dan jika datanya kualitatif maka teknik analisis datanya adalah analisis kualitatif.

Dengan merujuk pada teori tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan penerapan metode statistik yang didukung

oleh perangkat lunak SPSS versi 25 dan Microsoft Excel. Dalam penelitian ini, dilakukan beberapa pengujian yang mencakup :

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Mengacu pada Ghozali dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), dijelaskan bahwa pengertian dari analisis statistik deskriptif ialah :

“Tujuan dari analisis statistik deskriptif adalah untuk menyajikan ringkasan atau deskripsi mengenai data meliputi nilai minimum, maksimum, rata – rata (mean), dan standar deviasi.”

Menurut Vinsen Wijaya dan Sonny Santosa dalam Skripsi milik (Febrianty, 2023), juga mengatakan bahwa :

“Statistik ini bertujuan untuk menampilkan data terkait objek penelitian mencakup data minimal, maksimal, rata - rata (mean), dan standar deviasi data, tanpa ada niat untuk membuat kesimpulan.”

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan data sampel menjadi suatu informasi yang jelas, selain itu umumnya digunakan untuk penelitian guna memberikan informasi mengenai karakteristik variabel dalam penelitian. Analisis statistika deskriptif menggunakan satu variabel atau lebih mempunyai sifat yang mandiri. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rata-rata (mean), distribusi frekuensi, maksimum minimum dan standar deviasi.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Ghozali dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), menjelaskan mengenai pengertian uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut :

“Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk menguji asumsi yang terkait dengan model regresi linear berganda. Hal ini bertujuan agar data dapat dianalisis lebih lanjut tanpa mempengaruhi kualitas data atau terjadi bias.”

Pada uji asumsi klasik biasanya dapat dilakukan secara bersama sama dengan uji regresi linier berganda untuk mendapatkan penjelasan atas suatu pengaruh terhadap variabel dependen (terikat). Uji asumsi klasik dibagi menjadi 4 yaitu:

#### **A. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), mengatakan bahwa :

“Uji normalitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) atau keduanya berdistribusi normal dalam model regresi . Jika hasil uji menunjukkan nilai yang rendah, maka variabel tersebut tidak berdistribusi normal.”

Dalam penelitian ini, uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji Kolmogorov Smirnov hasil nilai signifikan harus lebih besar dari 0,05, apabila nilai signifikan  $< 0,05$ . Dalam hal ini, nilai tersebut mengindikasikan bahwa model regresi tidak memiliki distribusi yang normal.

#### **B. Uji Multikolinearitas**

Menyimpulkan dari Ghozali dalam Skripsi milik (Febrianty, 2023), mengatakan bahwa :

“Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (bebas) atau tidak. Apabila tidak terjadi korelasi antar variabel independen maka model regresinya baik.”

Menurut Vinsen Wijaya dan Sonny Santosa dalam Skripsi milik (Febrianty, 2023), mengatakan bahwa pengujian ini menampilkan bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan dengan variabel independen lainnya.”

Berikut adalah kriteria untuk menentukan adanya multikolinearitas :

1. Jika nilai Tolerance  $\leq 0,1$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $\geq 10$ , maka multikolinearitas terjadi.
2. Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai Variance Inflation Factor (VIF)  $< 10$ , maka multikolinearitas tidak terjadi.

### C. Uji Autokorelasi

Sesuai dengan Ghozali dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), mengatakan bahwa :

“Uji autokorelasi ini dilakukan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linear. Jika ditemukan korelasi, maka akan muncul masalah autokorelasi .”

Untuk menentukan keberadaan atau ketiadaan autokorelasi dapat dilakukan dengan metode grafik, *durbin-watson* (DW), uji *run* dan uji *breusch-godfrey* (BG) atau *lagrange multiplier*

(LM). Tetapi dari beberapa cara tersebut salah satu cara yang sering dipakai yaitu penggunaan metode *durbin-watson*. Berikut adalah kriteria untuk menentukan apakah terjadi autokorelasi atau tidak :

- Jika  $d < dL$  atau  $d > 4 - dL$  maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat gejala autokorelasi.
- Jika  $dU < d < 4 - dU$  maka hipotesis nol diterima artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.
- Jika  $dL < d < dU$  atau  $4 - dU < d < 4 - dL$  artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Apabila dalam penelitian ini terdapat indikasi autokorelasi, maka alternatif yang akan diambil adalah melakukan uji *run test*. Dalam pengambilan keputusan dari uji *run test* yakni nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 berarti menunjukkan bahwa tidak ada indikasi autokorelasi.

#### **D. Uji Heteroskedastisitas**

Menggambarkan dari Ghozali dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), beranggapan bahwa :

“Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan nilai variance dan residual dari model regresi antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila nilai variance dan residual tetap sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut homoskedastisitas (homogen). Namun, jika terdapat perbedaan, maka disebut heteroskedastisitas (heterogen).”

Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut kriteria untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak.

1. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka data terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono dalam Skripsi milik (Febrianty, 2023), mengatakan bahwa pengertian dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

“Regresi linear berganda ialah suatu metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara satu atau lebih variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (bebas).”

Sedangkan menurut Hernawan dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), pengertian dari analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

“Analisis regresi linier berganda yakni sebuah model yang digunakan untuk memprediksi bagaimana variabel dependen (terikat) akan berubah, ketika dua atau lebih variabel independen (bebas) sebagai faktor prediktor dimanipulasi (diubah nilainya). Analisis regresi berganda hanya dilakukan ketika terdapat minimal dua variabel independen (bebas) yang terlibat.”

Pemilihan model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menginvestigasi pengaruh faktor-

faktor dari beberapa variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Oleh karena itu, analisis regresi linear berganda digunakan karena melibatkan lebih dari satu variabel independen (bebas) dalam penelitiannya.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Analisis Regresi Linear Berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{1-3}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = *Return On Asset* (ROA)

$X_2$  = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

$X_3$  = *Total Asset Turnover* (TATO)

$\varepsilon$  = Standar Error

#### 4. Uji Hipotesis

Menurut Willi dan Sutandi dalam Skripsi milik (Febrianty, 2023), mengatakan bahwa :

“Uji hipotesis adalah sebuah uji yang dipakai terhadap sebuah pernyataan yang diajukan sehingga dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan.”

Penggunaan Uji Hipotesis dalam sebuah penelitian bertujuan untuk menguji kebenaran pernyataan secara statistik sehingga menghasilkan kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut. Uji hipotesis dibagi menjadi 3 yaitu :

#### A. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Pada Skripsi milik (Febrianty, 2023), Ghozali beranggapan bahwa :

“Uji statistik t dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan seberapa banyak atau besar pengaruh satu variabel independen (bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).”

Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas yang diperoleh dari analisis data menggunakan program SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{Sig} > \alpha 0.05$ , dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (terikat) secara parsial tidak dipengaruhi signifikan oleh variabel independen (bebas). Sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Jika nilai  $\text{Sig} < \alpha 0.05$ , maka variabel dependen (terikat) secara parsial dipengaruhi signifikan oleh variabel independen (bebas). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## B. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Mengutip dari Kusnawan et al. dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), mengatakan bahwa :

“Uji F ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (terikat) pada regresi linear berganda.”

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Adapun kriteria dalam menentukan uji tersebut, yaitu sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai signifikansi 0,05 atau lebih kecil ( $\leq$ ) atau sama, artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (terikat) secara simultan dipengaruhi signifikan oleh variabel independen (bebas).
- 2) Apabila nilai signifikansi melebihi ( $>$ ) 0,05, artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (terikat) secara simultan tidak dipengaruhi signifikan oleh variabel independen (bebas).

## C. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Menurut Ghozali dalam Skripsi milik (Dandi, 2023), menyampaikan yakni :

“Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ialah ukuran yang mengindikasikan sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol dan satu, serta mencerminkan seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model tersebut”

Dalam definisi lain bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap variabel  $Y$ . Koefisien determinasi ini memperlihatkan sejauh mana variabel - variabel tersebut berkontribusi dalam menjelaskan variasi dari variabel  $Y$ .

Disamping itu, semakin tinggi nilai *Adjusted R Square*, menandakan bahwa model tersebut memiliki performa yang baik. Dengan demikian, besaran nilai *Adjusted R Square* dapat mengindikasikan sejauh mana model mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Di sisi lain, apabila nilai *Adjusted R Square* semakin rendah, hal tersebut menandakan bahwa kemampuan variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variabel dependen (terikat) akan menjadi terbatas.